

Em.
658.7
Unt
a
99.

ANALISIS PENGENDALIAN BAHAN BAKU ROTI

(STUDI KASUS PERUSAHAAN ROTI MENTARI JAYA TEGAL)

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan

Program Sarjana (SI) Pada Fakultas Ekonomi


Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang



Oleh :

NAMA : YESSY UNTORO
NIM : 94.30.1929
NIRM : 94.6.111.02016.50138
JURUSAN : MANAJEMEN

	PERPUSTAKAAN	
	No. INV.	495 / E / CI.
	Th. Angg.	1996 / 1999. Cat : COM 99
PARAP.	WAJAN. TGL. 13 - 3 - 1999.	

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

1999


TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : YESSY UNTORO
NIM : 94. 30. 1929
NIRM : 94. 6. 111. 02016. 50138
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGENDALIAN BAHAN BAKU ROTI
(STUDI KASUS PERUSAHAAN ROTI MENTARI JAYA
TEGAL)

Di setujui di : Semarang

Pada tanggal : 15 Desember 1998

Pembimbing I


(Drs. J. Sugiarto PH, SU)

Pembimbing II


(Dra. R. Untari, MSIE)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGENDALIAN BAHAN BAKU ROTI
(STUDI KASUS PERUSAHAAN ROTI MENTARI JAYA
TEGAL)

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan para penguji pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 13 Februari 1999

Penguji I

Penguji II

Penguji III

(Drs. FX. Sugianto, MS) (Drs. R. Bowo Harcahyo, MBA) (Drs. B. Junianto W., MSM)



Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

(Komala Inggarwati, SE, MM)

ABSTRAKSI

Setiap perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil pada umumnya menginginkan kelangsungan operasinya dapat berkembang dengan pesat. Untuk mencapai tujuan tersebut ada beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan. Salah satunya kegiatan yang harus dilakukan oleh perusahaan agar dapat mencapai tujuannya sesuai dengan yang diharapkan adalah dengan pengadaan persediaan kebutuhan bahan baku.

Didalam melaksanakan proses produksi, semua perusahaan sangat tergantung pada tersedianya bahan baku, hal ini dikarenakan bahan baku merupakan komponen utama yang sangat penting yang mendukung terselenggaranya proses produksi. Proses produksi dapat berjalan lancar apabila pengadaan persediaan bahan baku tercukupi. Bila suatu perusahaan tidak melaksanakan pengendalian persediaan bahan baku yang benar dan tepat, maka akan ada dua kemungkinan yang akan terjadi yaitu perusahaan akan mengalami kekurangan persediaan bahan baku atau perusahaan akan mengalami kelebihan persediaan bahan baku.

Kekurangan persediaan bahan baku dapat mengakibatkan terhentinya proses produksi, karena tidak ada bahan baku yang tersedia. Apabila persediaan bahan baku terlalu besar dapat mengakibatkan beban biaya penyimpanan yang tinggi dan juga beban biaya pemeliharaan bahan baku selama disimpan. Persediaan bahan baku yang terlalu banyak jika ditinjau dari segi keuangan merupakan suatu hal yang tidak efektif, tetapi bila ditinjau dari kegiatan proses produksi keadaan persediaan bahan baku yang terlalu besar daripada yang dipakai tidak merugikan bagi perusahaan, namun dari segi biaya, merugikan bagi perusahaan oleh karena itu perlu adanya pengadaan kebutuhan bahan baku secara tepat bagi suatu perusahaan.

Adanya kondisi perekonomian seperti sekarang ini, setiap perusahaan perlu mengadakan perencanaan pengendalian bahan baku yang tepat, agar perusahaan dapat mengendalikan bahan baku yang harus disediakan dalam proses produksi. Hal ini disebabkan karena harga-harga bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan selalu berubah-ubah. Apalagi perusahaan yang menggunakan bahan baku yang termasuk dalam sembako (sembilan bahan pokok), karena pada kondisi seperti sekarang ini harga kebutuhan menjadi naik semua, termasuk didalamnya harga tepung terigu.

Krisis ekonomi juga berpengaruh pada penjualan produk-produk roti yaitu roti manis dan roti tawar perusahaan yang juga mengalami penurunan. Hal ini disebabkan harga dari produk-produk tersebut mengalami kenaikan sehingga masyarakat mengurangi konsumsi akan produk yang dihasilkan perusahaan. Sedangkan bahan baku yang digunakan untuk pembuatan roti adalah tepung terigu. Tepung terigu merupakan bahan baku utama dalam pembuatan roti yang juga mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Agar perusahaan roti Mentari Jaya dapat terus melakukan proses produksinya khususnya dimasa-masa krisis ekonomi seperti sekarang ini, maka diperlukan perencanaan kebutuhan bahan baku secara efektif. Untuk itu diperlukan pengendalian kebutuhan bahan baku didalam proses produksi.

Dengan pertimbangan hal-hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "ANALISIS PENGENDALIAN BAHAN BAKU ROTI" (STUDI KASUS PERUSAHAAN ROTI MENTARI JAYA DI TEGAL).

Dalam memproduksi roti, perusahaan roti Mentari Jaya memakai bahan baku tepung terigu, telur, gula pasir, dan mentega. Karena keterbatasan waktu penelitian, maka peneliti akan membatasi masalah hanya memilih tepung terigu yang merupakan bahan baku pokok dalam pembuatan roti.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu : (1). Untuk mengetahui pengadaan kebutuhan bahan baku tepung terigu yang tepat agar biaya pengendalian bahan baku dapat lebih dikendalikan. (2). Untuk menganalisis biaya bahan baku yang ada dalam perusahaan.

Adapun proses produksi yang biasa terjadi di perusahaan roti Mentari Jaya dapat digambarkan sebagai berikut : proses pengadukan atau pencampuran, proses pembentukan, proses pengembangan adonan, proses pemanggangan, proses pembungkusan.

Untuk melakukan pengujian penelitian, peneliti menganalisa dua metode pengendalian bahan baku. Dua metode tersebut adalah metode *Material Requirement Planning* (MRP) dengan alternatif tiga lot pemesanan yaitu *Lot For lot* (LFL), *Economic Order Quantity* (EOQ), *Period Order Quantity* (POQ) dan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Metode *Material Requirement Planning* dengan tiga alternatif lot pemesanan, yaitu : (1). *Lot For Lot* (LFL) dengan kuantitas pembelian 221 kg, frekuensi pembelian 48 kali pertahun dan total biaya yang dibutuhkan Rp. 240.000,00. (2). *Economic Order Quantity* (EOQ) dengan kuantitas pembelian 940 kg, frekuensi pembelian 12 kali pertahun dan total biaya yang dibutuhkan Rp. 118.750,00. (3). *Period Order Quantity* (POQ) dengan kuantitas pembelian 920 kg, frekuensi pembelian 12 kali pertahun dan total biaya yang dibutuhkan Rp.117.500,00.

Hasil analisis dengan metode *Material Requirement Planning* (MRP) dengan tiga alternatif lot pemesanan yang terpilih sebagai alternatif terbaik dalam metode *Material Requirement Planning* (MRP) dengan alternatif lot pemesanan *Period Order Quantity* (POQ) karena mempunyai biaya yang lebih rendah atau lebih ekonomis diantara alternatif-alternatif lot pemesanan yang lain yaitu *Lot For Lot* (LFL) dan *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) menunjukkan kuantitas pembelian yang efisien sebesar 940 kg untuk setiap kali pemesanan, frekuensi pembelian 12 kali dalam satu tahun dan membutuhkan total biaya Rp. 118.750,00.

Untuk dapat menetapkan metode yang tepat untuk pengadaa bahan baku tepung terigu pada perusahaan roti Mentari Jaya Tegal, maka peneliti membandingkan hasil biaya-biaya yang dapat dikendalikan dengan metode *Material Requirement Planning* dan metode *Economic Order Quantity*. Total biaya yang dibutuhkan dengan metode *Material Requirement Planning* (MRP) yaitu Rp. 117.500,00 dan total biaya yang dibutuhkan dengan metode *Economic order Quantity* (EOQ) yaitu Rp. 118.750,00. Dari hasil yang diperoleh selisih antara kedua metode tersebut sebesar Rp.118.750,00 - Rp.117.500,00 = Rp. 1250,00 sehingga metode *Material Requirement Planning* lebih rendah atau lebih ekonomis daripada metode *Economic Order Quantity*.

Dengan perbandingan kedua metode yaitu MRP dan EOQ maka peneliti perlu membandingkan metode MRP dengan metode yang digunakan perusahaan selama ini. Perusahaan dalam melakukan pengadaan bahan baku tepung terigu masih melakukan perkiraan-perkiraan atau belum menggunakan metode. Dengan menggunakan metode MRP membutuhkan total biaya Rp 117.500,00 sedangkan metode perusahaan membutuhkan total biaya Rp 125.000,00 dan selisih biaya yang terjadi lebih besar lagi yaitu Rp 7.500,00. Selisih yang terjadi ini merupakan penghematan biaya bagi perusahaan roti Mentari Jaya apabila menerapkan atau memakai metode *Material Requirement Planning* (MRP) dengan lot pemesanan *Period Order Quantity* (POQ) dalam pengadaan kebutuhan bahan baku tepung terigu yang tepat, sehingga biaya-biaya untuk pengendalian bahan baku tepung terigu dapat lebih dikendalikan.

Dengan adanya penghematan biaya pengendalian bahan baku tepung terigu, menunjukkan bahwa perusahaan roti Mentari Jaya telah efisien dalam pengadaan bahan bakunya. Efisiensi ini akan tercapai jika perusahaan roti Mentari Jaya melakukan pembelian bahan baku tepung terigu sebanyak 12 kali pembelian dalam 1 tahun, untuk kuantitas sebesar 920 kg untuk sekali pesan.

Peneliti menyatakan bahwa metode *Material Requirement Planning* (MRP) dengan lot pemesanan *Period Order Quantity* (POQ) merupakan metode yang lebih tepat untuk diterapkan pada perusahaan roti Mentari Jaya Tegal, karena total biaya pengendalian bahan baku tepung terigu dapat lebih dikendalikan. Sehingga metode *Material Requirement Planning* dengan lot pemesanan *Period Order Quantity* merupakan model yang lebih efisien yang dapat diterapkan pada perusahaan roti Mentari Jaya dalam pengendalian bahan baku tepung terigu dibandingkan dengan metode pengendalian bahan baku lainnya (seperti EOQ).

Dari uraian diatas, maka selanjutnya peneliti ingin memberikan beberapa saran yang berguna, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun saran-saran yang peneliti dapat berikan, yaitu : (1). Dalam menentukan pengadaan bahan baku sebaiknya dilakukan dengan metode yang tepat yaitu metode *Material Requirement Planning* (MRP) dengan lot pemesanan *Period Order Quantity* (POQ), khususnya untuk pembelian bahan baku dan pemakaian bahan baku untuk proses produksi, sehingga memudahkan untuk melakukan pengendalian bahan baku yang baik. Dengan adanya pengendalian bahan baku yang baik akan menjamin efektifitas dan efisiensi dalam pengadaan bahan baku. (2). Perusahaan roti Mentari Jaya Tegal dalam menentukan tingkat kebutuhan bahan baku hendaknya dikaitkan secara langsung dengan frekuensi pembelian bahan baku. Dengan demikian dapat dicapai pengadaan bahan baku yang optimal sehingga biaya-biaya pengendalian bahan baku dapat lebih dikendalikan. (3). Perusahaan roti Mentari Jaya Tegal sebaiknya dalam melaksanakan pengendalian bahan baku tepung terigu tidak berdasarkan pada kebiasaan atau perkiraan saja, tetapi hendaknya menggunakan metode tertentu. Dalam kesempatan ini penulis menyarankan agar perusahaan menggunakan metode *Material Requirement Planning* (MRP) dengan lot pemesanan *Period Order Quantity* (POQ), karena dengan metode *Material Requirement Planning* (MRP) ini perusahaan akan dapat menghemat biaya sebesar Rp. 7.500,00.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatNya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul

“ ANALISIS PENGENDALIAN BAHAN BAKU ROTI (STUDI KASUS PERUSAHAAN ROTI MENTARI JAYA TEGAL) “.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan program study S1 Jurusan Manajemen pada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

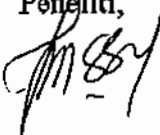
Dengan tersusunnya skripsi ini peneliti menyadari telah banyak mendapat petunjuk dan bantuan serta saran-saran yang berguna. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti untuk mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini terutama kepada :

1. Ibu Komala Inggarwati, SE, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Drs. J. Sugiarto PH, SU., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dan saran-saran sehingga terselesainya skripsi ini.
3. Ibu Dra. R. Untari, MSIE., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan saran-saran sehingga terselesainya skripsi ini.

4. Ibu Ariany Christia, selaku Pemilik dan Pimpinan di Perusahaan Roti Mentari Jaya Tegal yang telah memberikan keterangan dan kemudahan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.
5. Kepada papa, mama, kakak, dan yang terutama pada seseorang yang kukasihi yang telah memberikan dorongan semangat sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Kepada rekan-rekan yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, di dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik maupun saran-saran yang bersifat membangun dari para pembaca dengan harapan skripsi ini dapat lebih berguna bagi diri peneliti pada khususnya dan para pembaca pada umumnya serta pada pihak-pihak yang berkepentingan di kemudian hari.

Semarang, Februari 1999

Peneliti,

(Yessy Untoro)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Kegunaan Penelitian	6
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Bahan Baku	8
2.2. Pengertian Persediaan	9

2.2.1. Fungsi dan Tujuan Persediaan	9
2.2.2. Jenis-Jenis Persediaan	10
2.2.3. Biaya-Biaya Persediaan	12
2.2.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persediaan	14
2.2.5. Keputusan Dalam Manajemen Persediaan	15
2.3. Material Requirement Planning (MRP)	17
2.3.1. Pengertian Material Requirement Planning (MRP)	17
2.3.2. Tujuan dan Sasaran MRP	17
2.3.3. Elemen-Elemen MRP	18
2.3.4. Karakteristik Dasar Sistem MRP	21
2.3.5. Asumsi-Asumsi Dalam Penggunaan MRP	22
2.3.6. Arus Informasi Sistem MRP	23
2.3.7. Langkah-Langkah Proses Perhitungan MRP	23
2.3.8. Faktor Kesulitan Dalam MRP	25
2.4. Economic Order Quantity (EOQ)	27
2.5. Kerangka Pikir	29
2.6. Hipotesis	32
2.7. Definisi Operasional	33
BAB III METODA PENELITIAN	
3.1. Pemilihan Obyek Penelitian	34
3.2. Jenis Data Yang Diperlukan	34
3.3. Teknik Pengumpulan Data	35

3.4. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Perusahaan	41
4.1.1. Sejarah Berdirinya Perusahaan	41
4.1.2. Lokasi Perusahaan	43
4.1.3. Struktur Organisasi	44
4.2. Pembahasan Dan Hasil Penelitian	48
4.2.1. Analisis Material Requirement Planning (MRP)	52
4.2.2. Analisis Economic Order Quantity (EOQ)	55
4.2.3. Perbandingan Hasil Analisis Total Biaya Dengan Me - tode MRP, Metode EOQ, Dan Metode Perusahaan	56
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - 1 : Pemakaian Bahan Baku Pada Perusahaan Roti Mentari Jaya - Tegal Tahun 1994 Sampai Mei 1998 (dalam Kg)	4
Tabel 3 - 1 : Format MRP	37
Tabel 4 - 1 : Pemakaian Bahan Baku Perusahaan Roti Mentari Jaya Tegal - Bulan Maret - Mei 1998 (dalam Kg)	50
Tabel 4 - 2 : Biaya Pemesanan Untuk Satu Kali Pesan Bulan Maret - Mei 1998	51
Tabel 4 - 3 : Rekapitulasi Kuantitas Pembelian, Frekuensi Pembelian, dan - Total Biaya Dengan Perhitungan MRP Dalam 3 Alternatif Lot - Pemesanan	54
Tabel 4 - 4 : Perbandingan Hasil Analisis Total Biaya Dengan Metode MRP, Metode EOQ, Dan Metode Perusahaan (dalam Rupiah)	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 - 1	: Kerangka Pikir Peneliti	32
Gambar 4 - 1	: Struktur Organisasi Perusahaan Mentari Jaya Tegal	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Bill Of Material (BOM) Perusahaan Roti Mentari Jaya Tegal.
- Lampiran 2** : Inventory Master File (IMF) Perusahaan Roti Mentari Jaya Tegal.
- Lampiran 3** : Master Production Schedule (MPS) Perusahaan Roti Mentari Jaya Tegal.
- Lampiran 4** : Data Kebutuhan Bersih Bahan Baku (Tepung Terigu) Perusahaan Roti Mentari Jaya Tegal.
- Lampiran 5** : Perhitungan Pengadaan Bahan Baku Tepung Terigu Dengan Metode MRP.
- Lampiran 6** : Perhitungan Jumlah Pembelian Bahan Baku (Tepung Terigu) Berdasarkan Metode EOQ.